

SKRIPSI

**STUDI KUALITATIF MOTIVASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DAN MENIMBANG SECARA RUTIN PADA BALITA
STUNTING KELURAHAN TANJUNG RHU
PUSKESMAS LIMAPULUH**



Oleh :

**REZA PERDANA
12080311811**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**STUDI KUALITATIF MOTIVASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DAN MENIMBANG SECARA RUTIN PADA BALITA
STUNTING KELURAHAN TANJUNG RHU
PUSKESMAS LIMAPULUH**



Oleh :

**REZA PERDANA
12080311811**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Kualitatif Motivasi Pemberian ASI Eksklusif dan Menimbang Secara Rutin Pada Balita *Stunting* Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh

Nama : Reza Perdana

NIM : 12080311811

Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Telah di seminarkan pada Tanggal 19 Maret 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt, M.Si
NIP. 19740714 200801 1 007

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,
Program Studi Ilmu Gizi

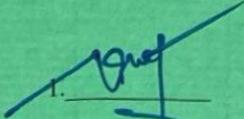
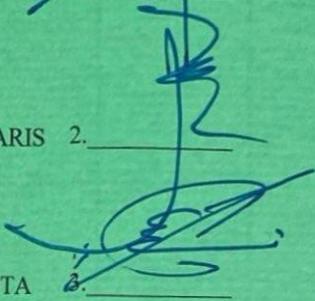
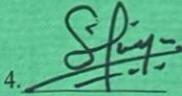
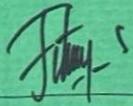


Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

drg. Nur Pelita Sembiring, M. K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 19 Maret 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.SC	KETUA	
2.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM	SEKRETARIS	
3.	Dr. Tahrir Aulawi, S. Pt., M.Si	ANGGOTA	
4.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	
5.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Perdana
Nim : 12080311811
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 21 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Studi Kualitatif Motivasi Pemberian ASI Eksklusif dan Menimbang Secara Rutin Pada Balita *Stunting* Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil dari penelitian dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Reza Perdana
NIM : 12080311811

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis dan tidak lupa pula sholawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi wasalam, yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti ini.

Syukur Alhamdulillah Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru dan bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua ayahanda Alkaf dan Ibu Irma Yanti yang selalu memberikan motivasi dan memberikan kasih sayang yang tulus selalu mendukung serta mendoakan setiap langkah dan proses saya. Adik yang saya sayangi selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc. selaku Dekan Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Zulfahmi, S.Hut, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M. selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt. M.Si. selaku dosen Pembimbing II yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meluangkan waktunya memberikan bimbingan, dorongan, masukan, dan kritik serta saran yang sangat bermanfaat.

Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si . selaku dosen Penguji I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S. Gz, M. Si. selaku dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat.

Dosen-dosen di Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengalaman yang berharga. Memberikan ilmu serta wawasan dan selalu membimbing saya semasa kuliah.

Rekan-rekan seperjuangan di Prodi Gizi angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kenangan indah selama masa perkuliahan.

9. Kepala Puskesmas Limapuluh, Petugas Gizi beserta Staf jajarannya yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lima Puluh, Kelurahan Tanjung Rhu Rhu

10. Ibu balita, Kader, PJ posyandu dan petugas gizi yang telah meluangkan waktu dan informasi untuk membantu dalam kelancaran proses penelitian untuk tugas akhir skripsi.

Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah SWT membalas dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbalalamin.

Pekanbaru, Maret 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP



Reza Perdana dilahirkan di kota Pekanbaru, Provinsi Riau, pada Tanggal 21 Desember 2001. Lahir dari pasangan Ayahanda Alkaf dan Ibunda Irma Yanti, yang merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 130 Kecamatan Tampan, dan tamat pada Tahun 2014.

Melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 4 Tambang, dan tamat pada Tahun 2018. Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAIT Alfityah Pekanbaru, dan tamat pada Tahun 2020.

Pada Tahun 2020 melalui jalur undangan mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Prodi Gizi (HMPS) pada Tahun 2021/2022. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Bekalar Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Bulan September sampai dengan Oktober Tahun 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru. Bulan November sampai dengan Desember 2023 melaksanakan PKL Dietetik dan Gizi Institusi di RSUD Haji Medan Kota Medan, Peneliti melaksanakan penelitian pada Bulan Oktober sampai dengan November Tahun 2023 di Kelurahan Tanjung Rhu, Puskesmas Limapuluh, Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Studi Kualitatif Motivasi Pemberian ASI Eksklusif dan Menimbang Secara Rutin Pada Balita *Stunting* di Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh”**. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa peradaban umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi S.Pt, M.Si sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan, petunjuk, dan motivasi sehingga terselesaikannya proposal penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada orang tua, serta rekan-rekan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah mencurahkan kasih sayang, serta selalu memberikan nasehat, dukungan baik dari segi moral maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya demi kebaikan penulis di dunia dan di akhirat.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan proposal penelitian ini. Semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Maret 2024

Reza Perdana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STUDI KUALITATIF MOTIVASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MENIMBANG SECARA RUTIN PADA BALITA *STUNTING* KELURAHAN TANJUNG RHU PUSKESMAS LIMAPULUH

Reza Perdana (12080311811)

Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Tahrir Aulawi

INTISARI

Stunting merupakan fenomena gagal tumbuh pada anak balita (di bawah lima tahun) akibat kekurangan gizi kronis, sehingga anak terlalu pendek dibandingkan dengan anak lain seusianya. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* diantaranya adalah motivasi, pemberian ASI eksklusif dan menimbang. Tujuan penelitian adalah mendapat informasi dan fenomena mengenai studi kualitatif motivasi pemberian ASI eksklusif dan menimbang secara rutin pada balita *stunting* kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Rhu wilayah kerja Puskesmas Limapuluh pada Bulan Oktober 2023. Desain penelitian adalah *kualitatif*. Informan penelitian diambil dengan teknik Purposive. Hasil penelitian sebagian besar ibu motivasi dalam pemberian ASI eksklusif masih kurang, belum memahami definisi ASI eksklusif hal ini dikarenakan informan jarang mengikuti penyuluhan atau edukasi mengenai ASI eksklusif di Posyandu sehingga pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif sangat sedikit dan terbatas dibutuhkan motivasi dari ibu sendiri dan tenaga kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif berupa edukasi, motivasi beserta penyuluhan. dan juga dapat diketahui hampir seluruh informan terkait pengetahuan ibu dalam menimbang secara rutin cukup memadai tetapi belum berdampak pada kunjungan ke posyandu karena motivasi kurang beranggapan bahwa mengenai status pertumbuhan dan perkembangan anak bukan hal yang prioritas. Informan juga beranggapan bahwa *stunting* hanya terjadi pada anak usia lebih dari 2 tahun sehingga dibutuhkan motivasi dari ibu sendiri dan motivasi yg diberikan oleh tenaga kesehatan . Kesimpulan sebagian besar ibu belum mengetahui definisi dari ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan informan jarang mengikuti penyuluhan atau edukasi mengenai ASI Eksklusif di Posyandu. Keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif dibutuhkan juga motivasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan Keberhasilan dalam menimbang anak secara rutin dibutuhkan juga motivasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan, motivasi yang dapat diberikan oleh tenaga kesehatan adalah dengan memberikan penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya status pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini agar terhindar dari *stunting*

Kata kunci: ASI eksklusif, balita, menimbang, motivasi, *stunting*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QUALITATIVE STUDY OF MOTIVATION FOR EXCLUSIVE AND ROUTINE BREASTFEEDING TO TODDLER TANJUNG VILLAGE *STUNTING* RHU LIMAPULUH HEALTH CENTER

Reza Perdana (12080311811)

Under the guidance of Nur Pelita Sembiring and Tahrir Aulawi

ABSTRACT

Stunting was a phenomenon of growth failure in children under five years old due to chronic malnutrition, so that children are too short compared to other children their age. Some factors that influence the occurrence of stunting include motivation, exclusive breastfeeding and weighing. This research aims to obtain information and phenomena regarding a qualitative study of motivation for exclusive breastfeeding and routine weighing of stunted toddlers in Tanjung Rhu Village, Limapuluh Community Health Center. The research was conducted in Tanjung Rhu Village, the working area of the Limapuluh Community Health Center in October 2023. The research design was qualitative. Research informants were taken using purposive techniques. The research results showed that most mothers lack motivation to provide exclusive breastfeeding, did not understand the definition of exclusive breastfeeding, this was because informants rarely attend counseling or education about exclusive breastfeeding at Posyandu so that the mother's knowledge about exclusive breastfeeding was very little and need for limited motivation from mother's themselves and health workers in providing exclusive breastfeeding in the form of education, motivation and counseling. and it can also be seen that almost all informants information regarding mother's knowledge of weighing regularly is quite adequate but has not had an impact on visits to posyandu due to a lack of motivation to assume that the child growth and development status is not priority. The informants also believes that stunting only occurs when a child is stunted.

Keywords: exclusive breastfeeding, motivation, *stunting*, toddlers, weighing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
DAFTAR SINGKATAN	XVI
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Balita	4
2.2. <i>Stunting</i>	6
2.3. Konsep Motivasi	10
2.4. Konsep ASI Eksklusif	12
2.5. Penimbangan	15
2.6. Konsep Penelitian	17
III. MATERI DAN METODE	18
3.1. Waktu dan Tempat	18
3.2. Konsep operasional	18
3.3. Metode dan Pengambilan Sampel	19
3.4. Analisis Data	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
4.2. Karakteristik Informan	23
4.3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	24
4.4. Pembahasan	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	46
	XII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.2 Kategori antropometri anak	6
3.2 Konsep operasional	18
4.1 Karakteristik informan ibu balita <i>stunting</i>	23
4.2 Karakteristik informan tenaga kesehatan	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

Gambar

Halaman

1. Konsep Penelitian	17
2. Gambar Puskesmas Limapuluh	22



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Persetujuan Responden	46
2. Lembar Informed Consent	47
3. Lembar Panduan Wawancara Mendalam	48
4. Surat <i>Ethical Clearance</i>	49
5. Surat Izin Riset Puskesmas Limapuluh	50
6. Surat Balasan Penelian Puskesmas Limapuluh	51
7. Dokumentasi Penelitian	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

ASI	Air Susus Ibu
BB/U	Berat Badan menurut Umur
DINKES	Dinas Kesehatan
KEMENKES	Kementrian Kesehatan
PB/U	Panjang Badan menurut Umur
PERPES	Peraturan Presiden
RAK	Rancangan Aksi Kegiatan
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
SSGI	Studi Status Gizi Indonesia
TB/U	Tinggi Badan menurut Umur
WHO	World Health Organization

© Himpunan Ilmiah FKIP UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. *Stunting* dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Kemenkes, 2022). Data Prevalensi anak balita *stunting* menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 Indonesia merupakan tertinggi kedua di Asia Tenggara mencapai 31,8%, prevalensi *stunting* tertinggi pertama adalah Timor Leste 48,8%, Laos 30,2%, Kamboja 29,9% dan anak penderita *stunting* terendah di Singapura 2,8% (WHO, 2021).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018 prevalensi *stunting* di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 30,8% , tingginya prevalensi kejadian *stunting* di Indonesia menandakan bahwa *stunting* masih menjadi permasalahan kesehatan nasional, berdasarkan Hasil data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 angka *stunting* secara nasional mengalami penurunan 2,8% per tahun dari 24,4% tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022, angka tersebut masih berada di atas standar yang telah ditetapkan WHO yaitu 20% (Kemenkes, 2022). Pemerintah telah menargetkan penurunan angka *stunting* dalam Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan *stunting* 14% di tahun 2024-2030 (Perpres, 2021). Hasil SSGI (2022) menyatakan prevalensi balita *stunting* di Provinsi Riau pada tahun 2022 sebesar 17,0%, prevalensi anak balita *stunting* (tinggi badan menurut umur) di Kota Pekanbaru pada tahun 2022 sebesar 16,8%. Menurut data *stunting* tahun 2023 yang diperoleh dari Puskesmas Limapuluh, Kelurahan Tanjung Rhu sebagai kelurahan dengan kasus *stunting* terbanyak di antara 4 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Limapuluh. Kota Pekanbaru. Terdapat 30 balita dari populasi sebanyak 600 balita dengan kategori pendek/sangat pendek. Kelurahan Tanjung Rhu juga merupakan Lokasi Khusus (Lokus) *stunting*.

Faktor kejadian *stunting* disebabkan oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung meliputi asupan makanan dan penyakit infeksi,

sedangkan faktor tidak langsung, meliputi kurangnya pengetahuan ibu, motivasi, penerapan pola asuh ibu terhadap anak yang tidak sesuai, pendidikan ibu, lingkungan, budaya, pelayanan kesehatan serta ketersediaan pangan (Kemenkes RI, 2018).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat (Kemenkes RI, 2022). Hasil SSGI, 2021 menyatakan bahwa proporsi bayi usia 6-23 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Riau 44,6%. Capaian target ASI eksklusif masih mendekati target yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2021 sebesar 45%. Sedangkan berdasarkan Rancangan Aksi Kegiatan (RAK) target pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh yaitu 55% pada tahun 2024, berpengaruh terhadap penurunan resiko terjadinya *stunting*, besarnya pengaruh pada ASI eksklusif terhadap status gizi anak membuat *Global WHO Nutrition Targets 2025* mengenai penurunan jumlah kejadian *stunting* pada anak balita (WHO, 2014). Hasil penelitian Ningsih (2023), mengenai analisis hubungan ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk tahun 2022 dengan nilai ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$), menunjukkan ada hubungan ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk.

Menimbang balita merupakan gambaran kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di Posyandu, indikatornya berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan imunisasi, pemberian kapsul vitamin A yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap prevalensi gizi kurang pada balita. Asumsinya semakin tinggi cakupan Datang per Sasaran (D/S), semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi maka semakin rendah prevalensi gizi kurang (Dinkes Riau, 2022). Balita di Provinsi Riau ditimbang pada tahun 2021 sebesar 26,1% menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana 2020 sebesar 38,7%, hal ini belum mencapai target (85%) (Dinkes Riau, 2022), dan merupakan target bagi Indonesia berdasarkan RAK sebesar 85% pada tahun 2024.

Hasil penelitian Fatimah dkk (2023) menunjukkan bahwa kenaikan berat badan sebanyak 60%, balita yang mengalami kenaikan berat badan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Kesehatan Masyarakat

sebanyak 40% balita yang tidak mengalami kenaikan berat badan pada balita. Berdasarkan uji korelasi, terdapat hubungan antara monitoring berat badan dengan kenaikan berat badan balita di Desa Jayaraga dengan nilai p Value $0,00 < \alpha (0,05)$ serta didapatkan Odds Rasio 3,5 maka balita yang melakukan monitoring berat badan ke posyandu memiliki peluang untuk mengalami kenaikan berat badan 3 kali dari pada yang tidak melakukan monitoring berat badan melalui posyandu. Terdapat hubungan antara monitoring berat badan melalui posyandu dengan kenaikan berat badan balita, dengan demikian sebagai rekomendasi diperlukan pemberdayaan kader untuk aktif memotivasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi kualitatif motivasi pemberian ASI eksklusif dan menimbang secara rutin pada balita *stunting* Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh”.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian adalah mendapat informasi dan fenomena mengenai studi kualitatif motivasi pemberian ASI eksklusif dan menimbang secara rutin pada balita *stunting* Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian adalah sebagai salah satu sumber informasi penting yang menggali informasi mengenai motivasi dalam pemberian ASI eksklusif dan menimbang secara rutin pada balita *stunting*, serta dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan khususnya mengenai motivasi pemberian ASI eksklusif dan menimbang secara rutin pada balita *stunting*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Balita

Anak balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun. Masa ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu anak usia 1–3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3–5 tahun). Saat usia 1–3 tahun (batita) sering disebut kelompok pasif, anak masih tergantung penuh kepada orang tua atau orang lain yang mengasuhnya untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan, setelah memasuki usia 4 tahun kelompok ini sudah mulai dimasukkan dalam kelompok konsumen aktif, ketergantungan terhadap orang tua atau pengasuhnya mulai berkurang dan berganti pada keinginannya untuk melakukan banyak hal seperti mandi dan makan sendiri meskipun masih dalam keterbatasannya (Kemenkes, 2017). Menurut Primisasiki (2012) ketika usia balita bertambah, kemampuan balita terus bertambah. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan anak. Ada tujuh aspek perkembangan pada anak, yaitu aspek perkembangan gerakan (motorik) kasar, aspek perkembangan gerakan (motorik) halus, komunikasi aktif, komunikasi pasif, perkembangan kecerdasan (kognitif), kemampuan menolong diri sendiri, dan perkembangan sosial.

Kebutuhan gizi seseorang adalah suatu jumlah yang diperkirakan cukup untuk menjaga dan memelihara kesehatannya. Pengeluaran energi dan asupan gizi yang dikonsumsi seseorang harus seimbang untuk mendapatkan status gizi yang baik (Kemenkes, 2017). Gizi seimbang diperoleh dari asupan makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi berdasarkan usia dan aktivitas sehingga berat badan normal tercapai. Zat gizi pada balita mencakup karbohidrat, protein, lemak, vitamin, air dan mineral. Balita membutuhkan karbohidrat sebesar 75-90%, protein sebesar 10-20% dan lemak sebesar 15-20%. Balita membutuhkan zat pembangun, zat tenaga dan zat pengatur (Kemenkes, 2014). Cara pengukuran status gizi balita dapat berdasarkan berat badan, umur dan tinggi badan atau panjang badan. Variabel berat badan (BB) dan tinggi badan atau panjang badan (TB/PB) dibagi menjadi tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U dan BB/TB. Cara menilai status gizi balita, berat badan dan tinggi tiap individu balita harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri balita (WHO, 2015).

Karakteristik Balita menurut Septiasari (2012) menyatakan karakteristik balita dibagi menjadi dua yaitu: 1) Anak usia 1-3 tahun Usia 1-3 tahun merupakan konsumen pasif artinya anak menerima makanan yang disediakan orang tuanya. Laju pertumbuhan usia balita lebih besar dari usia prasekolah, sehingga diperlukan jumlah makanan yang relatif besar. Perut yang lebih kecil menyebabkan jumlah makanan yang mampu diterimanya dalam sekali makan lebih kecil bila dibandingkan dengan anak yang usianya lebih besar oleh sebab itu, pola makan yang diberikan adalah porsi kecil dengan frekuensi sering, 2) Anak usia prasekolah (3-5 tahun) Usia 3-5 tahun anak menjadi konsumen aktif. Anak sudah mulai memilih makanan yang disukainya. Pada usia ini berat badan anak cenderung mengalami penurunan, disebabkan karena anak beraktivitas 6 lebih banyak dan mulai memilih maupun menolak makanan yang disediakan orang tuanya.

Fase terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan adalah masa bayi dan balita karena pada masa itulah saat paling penting bagi orang tua dalam membangun fondasi pertumbuhan dan perkembangan buah hati. Proses pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi dan balita merupakan proses yang teramat penting dalam menentukan masa depan anak baik secara fisik, mental maupun perilaku (Maryunani, 2010). Salah satu upaya untuk mengetahui adanya penyimpangan pada perkembangan anak adalah dengan deteksi dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan dan pemulihan dapat diberikan secara benar sesuai dengan indikasinya, deteksi untuk tumbuh kembang ini merupakan suatu upaya yang perlu didukung, karena merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan generasi mendatang yang berkualitas (Yuniarti, 2015).

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, dimulai dengan pembinaan anak masa sekarang. Mempersiapkan SDM berkualitas perlu dipersiapkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya, gizi adalah salah satu komponen yang penting dalam menunjang keberlangsungan proses pertumbuhan dan perkembangan. Gizi menjadi kebutuhan untuk tumbuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkembang selama masa pertumbuhan. Apabila kebutuhan nutrisi seseorang tidak atau kurang terpenuhi maka dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangannya (Hidayat, 2008).

2.2 Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek dibandingkan dengan anak lain yang seusianya. Kekurangan gizi kronis terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga pada masa awal setelah bayi lahir. Akan tetapi, kondisi *stunting* baru tampak setelah bayi berusia 2 tahun atau pada periode 1000 hari pertama kehidupan, dengan nilai z-score kurang dari -2SD/standar deviasi (pendek/stunted) dan kurang dari -3SD (sangat pendek/severely stunted) (TNP2K, 2017). *Stunting* dapat diketahui bila seorang balita sudah ditimbang berat badannya dan diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar, dan hasilnya berada dibawah normal. Jadi secara fisik balita akan lebih pendek dibandingkan balita seumurnya. Penghitungan ini menggunakan standar Z-score dari WHO. Kategori dan ambang batas status gizi balita dapat dilihat pada Tabel 2.2:

Tabel 2.2 Kategori Antropometri Anak.

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U) anak usia 0-60 bulan	Berat badan kurang (<i>underweight</i>)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Resiko berat badan lebih	>+ 1 SD
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U, TB/U) anak usia 0-60 bulan	Sangat pendek (<i>severely stunted</i>)	<-3 SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB) atau (BB/TB) anak usia 0-60 bulan	Gizi Buruk (<i>severely Wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi Kurang (<i>Wasted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi Normal	-2 SD sd +1 SD
	Beresiko gizi lebih	>+ 1 SD sd + 2 SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak usia 0-60 bulan	(possible risk of overweight)	
	Gizi lebih (<i>Overweight</i>)	>+ 2 SD sd + 3 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	>+ 3 SD
	Gizi Buruk (<i>severely Wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi Kurang (<i>Wasted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi Normal	-2 SD sd +1 SD
	Beresiko gizi lebih (possible risk of overweight)	
	Gizi lebih (<i>Overweight</i>)	>+ 2 SD sd + 3 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	>+ 3 SD
	Gizi buruk (<i>severely thinness</i>)	-3 SD sd <- 2 SD
Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Anak usia 5-18 tahun	Gizi kurang (<i>thinness</i>)	-2 SD sd + 1 SD
	Gizi baik (<i>normal</i>)	-2 SD sd + 1 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	+1 SD sd + 2 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	>+2 SD

Anak *stunting* masuk dalam klasifikasi anak pendek dan sangat pendek. Jadi, anak yang memiliki status gizi <-2 SD berdasarkan Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) dan Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) masuk dalam kategori *stunting*. Menurut Achadi dkk (2020) *Stunting* pada balita disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat terjadi sejak di dalam kandungan dan setelah dilahirkan. Hal ini perlu dipastikan karena penanganannya berbeda. Penyebab dalam kandungan terutama dikaitkan dengan faktor kondisi kesehatan dan status gizi ibu, sedangkan setelah lahir lebih banyak disebabkan oleh faktor langsung, yaitu asupan dan penyakit infeksi, dan pola pengasuhan bayi/anak, serta faktor-faktor tidak langsung dan faktor mendasar yang memengaruhi pola pengasuhan anak tersebut, sebagai berikut :

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyebab *Stunting* di dalam Kandungan

Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak dimulai sejak terjadinya pembuahan di dalam kandungan. Pertumbuhan dan perkembangan di dalam kandungan sangat penting artinya karena semua organ tubuh dibentuk, tumbuh dan berkembang selama di dalam kandungan dan hampir semua organ tubuh telah selesai pertumbuhannya saat dilahirkan. Faktor risiko terhadap terjadinya hambatan pertumbuhan di dalam kandungan:

A. Kurang Energi Kronis

Kurang Energi Kronis (KEK) didefinisikan sebagai mereka yang mempunyai Indeks Massa Tubuh (IMT) kurang dari 18,5, Ibu hamil yang mengalami KEK saat konsepsi biasanya cenderung tidak mengalami perbaikan status gizinya selama kehamilannya atau tetap KEK. Hal ini disebabkan oleh kebutuhannya yang meningkat untuk perubahan fisiologis selama kehamilannya dan untuk memenuhi pertumbuhan janinnya, tidak diikuti oleh perubahan pola makannya, yang biasanya tidak banyak berubah dibandingkan dengan sebelum kehamilannya. Seharusnya seorang ibu hamil membutuhkan tambahan energi sekitar 10-15% lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhannya saat tidak hamil. Selain itu, KEK menyebabkan ibu hamil tidak mampu memenuhi kebutuhan zat gizi yang dibutuhkan oleh janin untuk tumbuh dan berkembang sehingga dapat menyebabkan hambatan pertumbuhan janin dan organnya (Achadi, 2020).

B. Anemia

Anemia pada ibu hamil sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat gizi mikro terutama zat besi. Akibat defisiensi zat besi pada ibu hamil akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga janin yang dilahirkan sudah malnutrisi. Malnutrisi pada bayi jika tidak segera diatasi akan menetap sehingga menimbulkan malnutrisi kronis yang merupakan penyebab *stunting*. Ibu hamil dengan anemia memiliki resiko yang lebih besar untuk melahirkan

bayi dengan berat di bawah normal dikarenakan anemia dapat mengurangi suplai oksigen pada metabolisme ibu sehingga dapat terjadi proses kelahiran imatur bayi prematur (Candra 2020).

C. Ibu hamil stunted / pendek

Seorang perempuan dewasa yang pendek merepresentasikan riwayat pertumbuhan linier yang tidak optimal, tidak hanya karena faktor genetik, tetapi juga riwayat panjang kekurangan gizi dan infeksi kronis dan berulang, yang sering kali terjadi sejak usia dini bahkan sejak di dalam kandungan (Achadi, 2020).

D. Paparan Nikotin dan Asap Rokok

Keterpaparan ibu hamil terhadap asap rokok atau nikotin juga berkorelasi dengan hambatan pertumbuhan dan perkembangan janin. Karbonmonoksida dan nikotin yang terkandung pada rokok dapat mengurangi kerja hemoglobin untuk mengikat oksigen, menyebabkan terjadinya kontraksi pembuluh darah sehingga aliran darah dan suplai makanan janin terganggu. Nikotin dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah plasenta sehingga suplai zat gizi dan oksigen pada janin akan terhambat. Hal ini dapat meningkatkan risiko terhambatnya pertumbuhan organ, kelainan fungsi organ, komplikasi, serta terjadinya BBLR & PBLR (Siswati, 2018).

E. Kehamilan Saat Usia Remaja

kehamilan pada usia remaja akan meningkatkan berbagai risiko pada ibu dan bayinya. Kematian ibu dan neonatal lebih tinggi pada kehamilan remaja. Demikian juga risiko terjadinya BBLR dan prematuritas meningkat karena pemenuhan zat gizi untuk ibu remaja yang masih tumbuh bersaing dengan pemenuhan zat gizi untuk janin yang juga sedang tumbuh (Achadi, 2020).

2. Penyebab *Stunting* Pascalahir

Penyebab *stunting* dan masalah gizi lainnya pada bayi dan anak terbagi dalam kelompok, yaitu penyebab langsung, penyebab tidak langsung, dan penyebab mendasar. Dua penyebab langsung *stunting* adalah asupan makanan yang tidak adekuat dan/atau penyakit infeksi, yang terjadi lama dan/ atau berulang. Asupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan yang tidak adekuat ataupun penyakit infeksi pada umumnya disebabkan oleh penyebab tidak langsung, seperti ketersediaan pangan di rumah yang tidak mencukupi, akses terhadap pasar yang tidak terjangkau, ibu tidak merawat anaknya dengan baik yang kemungkinan disebabkan oleh kesibukan atau ketidaktahuan, lingkungan rumah dan sekeliling rumah yang tidak sehat, kurangnya ketersediaan air bersih, akses terhadap pelayanan kesehatan yang rendah, dan sebagainya. Penyebab tidak langsung sering kali terjadi akibat masalah mendasar seperti pendidikan yang rendah dan kemiskinan sehingga menyebabkan ketidaktepatan pola asuh dalam memberikan makanan yang adekuat, pola asuh untuk pencegahan infeksi, dan rendahnya ikatan antara ibu dan anak (Achadi, 2020).

Menurut Waryana (2020) dampak *stunting* adalah: a) *Stunting* dapat menyebabkan daya tahan tubuh anak terhadap penyakit sangat tinggi, beresiko kematian 4x lebih besar, b) *Stunting* dapat menyebabkan tingkat kecerdasan anak menjadi lebih rendah, c) Pada saat dewasa, produktivitas dan kreativitas sangat rendah. Anak *stunting* cenderung mempunyai daya tahan tubuh yang rendah sehingga lebih rentan terserang penyakit infeksi. Kondisi ini mengakibatkan bertambahnya biaya kesehatan yang akhirnya menambah beban ekonomi masyarakat dan meningkatnya angka kemiskinan. *Stunting* merugikan negara karena berpotensi menurunkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 2-3% per tahun (Kemenkes, 2018).

2.3 Konsep Motivasi

Menurut Uno (2007) Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Menurut Ghufroon dkk (2011) ada beberapa aspek motivasi yaitu : a) Kesenangan Kesenangan berupa bentuk ekspresi individu dalam melakukan tugas pekerjaan tanpa disertai dengan keterpaksaan, b) Ketertarikan keinginan individu dalam melakukan karena merasa pekerjaan tersebut memiliki daya tarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersendiri, c) Mengerti akan kemampuan Mengerti akan kemampuannya yang bermakna derajat atau tingkat individu dalam melakukan pekerjaan secara baik dan benar didorong oleh kemampuan yang ada pada diri individu tersebut, d) Kebebasan untuk memilih Kebebasan untuk memilih. Setiap individu bebas memilih suatu tugaspekerjaan yang dirasa sangat tepat dan cocok untuk dijalainnya.

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu, dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya, dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya (Uno, 2007).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif yaitu motivasi, motivasi dapat bersumber dari faktor instrinsik dan ekstrinsik motivasi instrinsik yaitu pengakuan, prestasi, dan tanggung jawab sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu hubungan antar manusia, imbalan dan lingkungan yang besar pengaruhnya terdapat keberhasilan ASI eksklusif. Memiliki motivasi baik maka seseorang ibu akan senantiasa dan berusaha menyusui bayinya (Sulistyorini. 2017). Pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif yang baik dapat menimbulkan motivasi yang akan membuahkan perencanaan dan pelaksanaan pemberian ASI eksklusif (Prasetyono. 2012). Pemberian ASI eksklusif diperlukan motivasi dan keinginan kuat dari ibu menyusui dan keluarga dalam memberikan ASI eksklusif. Menurut Listyaningrum dkk (2016), menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif, sedangkan perhitungan motivasi menunjukkan ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Srigati (2016) menuliskan bahwa tercapainya pemberian ASI eksklusif diperlukan pengetahuan dan motivasi dari seorang ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan dan motivasi kuat, maka ibu tersebut akan berusaha memberikan ASI saja selama 6 bulan kepada bayinya. Ibu tersebut tahu dan paham bahwa manfaat yang akan diterima bayinya jika bayi diberikan ASI eksklusif, sehingga pemahaman pengetahuan mendorong timbulnya motivasi. Ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif diduga ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga motivasi ibu memberikan ASI eksklusif juga rendah. Motivasi seorang ibu sangat menentukan di dalam pemberian ASI eksklusif, rendahnya pemberian ASI eksklusif di kalangan ibu menyusui disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, tatalaksana rumah sakit yang salah, ketrampilan petugas kesehatan tentang cara pemberian informasi dan nasehat menyusui serta banyaknya ibu yang mempunyai pekerjaan di luar rumah. Menurut Laila (2011) Disebutkan bahwa dorongan dan dukungan dari pemerintah, petugas kesehatan dan dukungan keluarga serta dari tempat ibu bekerja menjadi penentu timbulnya motivasi pada ibu menyusui.

2.4 Konsep ASI Eksklusif

Menurut Nisman dkk (2011) ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur 0 - 6 bulan. Makanan dan minuman lain yang dimaksud misalnya air putih, susu formula, jeruk, madu, air teh, ataupun makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. Menurut Prasetyono (2012), komposisi kandungan zat gizi di dalam ASI sebagai berikut:

1) Karbohidrat

Karbohidrat di dalam ASI berbentuk laktosa (gula susu) yang jumlahnya tidak terlalu bervariasi setiap hari, dan jumlahnya lebih banyak ketimbang dalam Pengganti Air Susu Ibu (PASI). Rasio jumlah laktosa dalam ASI dan PASI adalah 7:4, sehingga ASI terasa lebih manis dibandingkan PASI. Hal ini menyebabkan bayi yang sudah mengenal ASI dengan baik cenderung tidak mau minum MPASI. Dengan demikian, pemberian ASI semakin berhasil. Hidrat arang dalam ASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Universitas Syarif Kasim Riau

merupakan nutrisi penting yang berperan dalam pertumbuhan sel saraf otak, serta pemberian energi untuk kerja sel-sel saraf. Di dalam usus, sebagian laktosa akan diubah menjadi asam laktat, yang berfungsi mencegah pertumbuhan bakteri yang berbahaya, serta membantu penyerapan kalsium dan mineral-mineral lain.

2) Lemak

Sekitar setengah dari energi yang terkandung dalam ASI berasal dari lemak yang lebih mudah dicerna dan diserap oleh bayi. ASI lebih banyak mengandung pemecah lemak (lipase). Kandungan total lemak dalam enzim ASI para ibu bervariasi satu sama lain, dan berbeda beda dari satu fase menyusui ke fase berikutnya. Pada mulanya, kandungan lemak rendah, kemudian meningkat jumlahnya. Komposisi lemak pada menit- menit awal menyusui berbeda dengan 10 menit kemudian. Kadar lemak pada hari pertama, kedua, dan seterusnya, yang akan terus berubah sesuai kebutuhan energi yang diperlukan dalam perkembangan tubuh bayi, jenis lemak dalam ASI mengandung banyak omega-3, omega-6, dan DHA yang dibutuhkan dalam pembentukan sel-sel jaringan otak. Meskipun produk PASI sudah dilengkapi ketiga unsur tersebut, susu formula tetap tidak mengandung enzim, karena enzim mudah rusak bila dipanaskan dengan tidak adanya enzim, bayi sulit menyerap lemak PASI, sehingga menyebabkan bayi lebih mudah terkena diare. Jumlah asam linoleat dalam ASI sangat tinggi dan perbandingan dengan PASI adalah 6: 1. Asam linoleat inilah yang berfungsi memacu perkembangan sel saraf otak bayi (Prasetyono, 2012).

3) Protein dan Air

Menurut Maryunani (2012) Protein memiliki fungsi untuk pengatur dan pembangun tubuh bayi. Komponen dasar protein adalah asam amino berfungsi sebagai pembentuk struktur otak ,komposisi protein dalam ASI sebesar 0,8-1,0 g/m, ciri khas protein dalam ASI bisa dijelaskan sebagai berikut: a) Protein dalam ASI lebih rentan dibandingkan dengan PASI, b) namun demikian protein ASI sangat cocok karena unsur protein didalamnya hampir seluruh nya terserap oleh sistem pencernaan bayi yaitu protein unsur whey, c) perbandingan protein unsur whey dan casein dalam ASI adalah 80:40, sedangkan dalam PASI 20:80, d) artinya protein pada PASI hanya sepertiga protein ASI yang dapat diserap oleh sistem pencernaan bayi, e) hal ini yang memungkinkan bayi akan sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menderita diare dan defekasi dengan feses berbentuk biji cabe yang menunjukkan adanya makanan yang sukar diserap bila bayi disebrikan PASI. Air merupakan kandungan ASI yang terbesar, jumlahnya kira-kira 88% dari ASI. Air berguna untuk melarutkan zat-zat yang terdapat di dalamnya dan berkontribusi dalam mekanisme regulasi suhu tubuh, di mana pada bayi terjadi 25% kehilangan suhu tubuh akibat pengeluaran air melalui ginjal dan kulit. ASI merupakan sumber air yang aman. Kandungan air yang relatif tinggi dalam ASI ini akan meredakan rangsangan haus dari bayi (Putri dkk., 2020)

4) Vitamin

Kandungan vitamin pada ASI merupakan refleksi dari asupan vitamin dan kadar vitamin dalam tubuh ibu, terutama untuk vitamin yang lamt dalam air seperti vitamin B. Kandungan vitamin B di dalam ASI tergantug dari asupan ibu sat mcnyusui, namun demikian jumlahnya scdikit lebih rendah dari vitamin B pada susu sapi, dalam 100 ml ASI terkandung 75 mg vitamin A, lebih tinggi dari susu sapi (41 mg/100 ml). Kadar vitamin E yang terkandung di dalam ASI (0,25 mg/100 ml) jauh lebih besar dibandingkan pada susu sapi (0,07 mg/100 ml). Vitamin A dan vitamin E merupakan Vitamin yang penting dalam sistem kekebalan tubuh (Putri dkk., 2020).

Menurut Chumbley (2003) ASI mengandung zat gizi secara khusus diperlukan untuk menunjang proses tumbuh kembang otak dan memperkuat daya tahan tubuh anak. Kandungan ASI terdiri atas: a) Colostrum diproduksi pada beberapa hari pertama. Air susu ini sangat kaya protein dan antibodi, serta sangat kental. Pada awal menyusui, colostrum yang keluar mungkin hanya sesendok teh saja. Colostrum melapisi usus bayi dan melindunginya dari bakteri. Produksinya berkurang perlahan saat air susu keluar pada hari ke-3 sampai ke-5, b) Foremilk disimpan pada saluran penyimpanan dan keluar pada awal menyusui. Dihasilkan sangat banyak dan cocok untuk menghilangkan rasa haus bayi, c) Hindmilk keluar setelah foremilk habis, saat menyusui hampir selesai. Sangat kaya, kental, dan penuh lemak. bervitamin mirip dengan hidangan utama setelah sup pembuka. Bayi memerlukan foremilk dan hindmilk.

Menurut Nisman dkk (2011) manfaat ASI yang diperoleh bayi adalah: a) ASI mudah dicerna dan diserap pencernaan bayi yang belum sempurna, b) ASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk kolostrum yang mengandung zat kekebalan tubuh, meliputi imunoglobulin, lactoferin, the enzym, macrofag, lymphosit, dan bifidus factor. Semua faktor ini berperan sebagai antivirus, antiprotozoa, antibakteri, dan antiinflamasi bagi tubuh bayi sehingga bayi tidak mudah terserang penyakit. Jika mengonsumsi ASI, bayi juga tidak mudah mengalami alergi. d) ASI juga menghindarkan bayi dari diare karena saluran pencernaan bayi yang mendapatkan ASI mengandung lactobacilli dan bifidobateria (bakteri baik) yang membantu membentuk feses bayi yang pH-nya rendah sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri jahat penyebab diare dan masalah pencernaan lain, c) ASI yang didapat bayi selama proses menyusui akan memenuhi kebutuhan nutrisi bayi sehingga dapat menunjang perkembangan otak bayi.

ASI merupakan asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhan yang membantu pertumbuhan, dan perkembangan anak. Salah satu yang menyebabkan *stunting* pada balita yaitu pemberian ASI eksklusif, karena ASI sangat dibutuhkan dalam masa pertumbuhan bayi agar kebutuhan gizinya terpenuhi (Aulia, 2020). Hasil Penelitian Sampe dkk. (2020) menyatakan bahwa salah satu penyebab *stunting* pada balita yaitu pemberian ASI eksklusif yang tidak diberikan selama 6 bulan, karena ASI sangat dibutuhkan dalam masa pertumbuhan balita agar kebutuhan gizinya tercukupi. Berdasarkan hasil penelitian Sampe dkk. (2020), didapatkan nilai OR= 61 artinya balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang 61 kali lipat mengalami *stunting* dibandingkan balita yang diberi ASI eksklusif. Kemudian, balita yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki peluang 98% untuk mengalami *stunting*. Hasil penelitian Sutarto dkk (2021) balita dengan riwayat pemberian ASI tidak eksklusif memiliki risiko sebesar 8,2 kali akan menjadi *stunting* dibandingkan dengan balita yang memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif.

2.5 Penimbangan

Penimbangan merupakan langkah awal dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Penimbangan adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan di Posyandu, hal ini bertujuan untuk mengetahui atau deteksi dini apakah bayi /balita sakit atau tidak, kelengkapan Imunisasi dan mendapatkan penyuluhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gizi. Oleh karena itu, langkah pemerintah mengadakan kegiatan Bulan Penimbangan ini, merupakan salah satu terbaik dari pemantauan dan pendeteksian tumbuh kembang bayi dan balita. Bulan penimbangan dilaksanakan bersamaan dengan pemberian Vitamin A. Pada kegiatan bulan timbang ini dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran lengan, lingkaran kepala (baduta), pengukuran tinggi badan, dan hasil dari penimbangan dan pengukuran tersebut dapat mencerminkan status gizi balita yang merupakan tolak ukur status gizi masyarakat (Dinkes Bogor, 2022)

Pengukuran antropometri merupakan salah satu metode penentuan status gizi secara langsung. Berat badan merupakan ukuran suatu pencerminan dari kondisi yang sedang berlaku. Berat badan anak ditimbang sebulan sekali mulai umur 1 bulan hingga 5 tahun di posyandu (Depkes RI, 2008).

Sedangkan tujuan penimbangan secara rutin setiap bulan di Posyandu atau sarana kesehatan lain adalah untuk mengetahui apakah bayi/balita tumbuh sehat, untuk mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan balita, untuk mengetahui balita sakit, kelengkapan imunisasi dan untuk mendapat penyuluhan gizi. Ada 2 (dua) kategori hasil penimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Balita yang Naik Berat Badannya

Persentase balita yang naik timbangannya dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang dapat menggambarkan keberhasilan dalam memberikan penyuluhan gizi kepada masyarakat di desanya, sehingga orang tua dapat memberikan makanan yang cukup gizi kepada anaknya, anak sehat bertambah umur akan bertambah berat badannya dan persentase balita yang naik timbangannya dapat menggambarkan tingkat kesehatan balita di wilayah kerja. Beberapa hal yang mungkin mempengaruhi tingkat pencapaian balita yang naik timbangannya antara lain pengetahuan keluarga tentang kebutuhan gizi balita, penyuluhan gizi masyarakat dan ketersediaan pangan di tingkat keluarga (Dinkes Bogor, 2022).

2. Balita Bawah Garis Merah (BGM)

Balita Bawah Garis Merah (BGM) adalah merupakan hasil penimbangan dimana berat badan balita berada di bawah garis merah pada Kartu Menuju Sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(KMS) tidak semua BGM dapat menggambarkan gizi buruk pada balita, hal ini masih harus dilihat tinggi badannya, jika tinggi badan sesuai umur maka keadaan ini merupakan titik waspada bagi orang tua untuk tidak terlanjur menjadi lebih buruk lagi, namun jika balita ternyata pendek maka belum tentu anak tersebut berstatus gizi buruk (Dinkes Bogor, 2022). 1) Berat Badan menurut Umur (BB/U) BB/U merupakan penilaian status gizi berdasarkan pengukuran BB dibandingkan umur, menggambarkan keadaan saat ini yang berhubungan dengan masa lalunya, dan bila ada balita dengan status "gizi buruk" ini kasus kronis. 2) Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) BB/TB merupakan penilaian status gizi berdasarkan pengukuran BB dibandingkan TB, status ini menggambarkan kondisi anak saat ini, dan bila ada balita dengan status "sangat kurus" maka ini akut harus segera diintervensi. 3) Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) TB/U merupakan status gizi berdasarkan pengukuran TB dibandingkan dengan umur, pada pengukuran ini kita akan mendapatkan status "pendek/*stunting*" yang merupakan kasus kronis. Namun bila balita kurang dari 2 tahun, hal ini masih dapat diperbaiki dengan intervensi yang baik (Dinkes Bogor, 2022).

2.6 Konsep Penelitian

Beberapa faktor yang memicu timbulnya permasalahan pada balita *stunting* yaitu diantaranya Motivasi Pemberian ASI eksklusif yang berhubungan dan berkaitan dengan perubahan perilaku dalam pemberian ASI eksklusif balita *stunting* dan juga pada variabel motivasi menimbang secara rutin yang berkaitan dengan perubahan perilaku dalam menimbang rutin pada balita *stunting*. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi pemberian ASI eksklusif, dan motivasi menimbang secara rutin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan November 2023 di Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh, Kecamatan Limapuluh, Kota Pekanbaru

3.2 Konsep operasional

Konsep operasional studi kualitatif motivasi pemberian ASI eksklusif dan menimbang secara rutin di sajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Konsep Operasional

No	Variabel	Penjelasan Operasional	Cara Pengumpulan data dan alat
1.	Ibu balita <i>Stunting</i>	Ibu yang mempunyai balita <i>Stunting</i> dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD (pendek) dan kurang dari -3SD (sangat pendek). Kemenkes (2021)	- Menggunakan data sekunder dari Puskesmas - Buku catatan - Pena / pensil - Tap recorder - camera
2.	Motivasi ibu Memberikan ASI eksklusif	Dorongan yang timbul untuk mulai menyusui dan mengarahkan perilaku tersebut pada tujuan yang hendak dicapai ibu dengan menyusui bayinya secara eksklusif Prasetyo (2012)	- Wawancara dan observasi - Buku catatan - Pena / pensil - Tap recorder Camera
3	Motivasi ibu menimbang	Ibu yang memantau	- Wawancara dan observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Penjelasan Operasional	Cara Pengumpulan data dan alat
	secara rutin	pertumbuhan dan perkembangan anak Kemenkes (2014)	- Buku catatan - Pena / pensil - Tap recorder - Camera

3.3 Metode dan Pengambilan Sampel

3.3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kualitatif yaitu sejenis penelitian yang secara khusus menggunakan teknik untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat, persepsi, dan perasaan seseorang, dengan demikian mungkin didapatkan hal-hal yang tersirat (insight) mengenai sikap, kepercayaan, motivasi, dan perilaku subyek yang diteliti melalui Informan (Sukardi, 2009).

3.3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Metode kualitatif dalam penelitian digunakan apabila kita mewawancarai sejumlah informan yang terbatas jumlahnya. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tujuan tertentu, untuk mendapatkan informasi yang sebelumnya sangat sedikit.

Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik purposive, karena peneliti hanya mengambil yang sesuai diinginkan berdasarkan kriteria, pengambilan informan yang dibutuhkan untuk studi kualitatif hingga mencapai saturasi data tidak dapat ditentukan, peneliti hanya bisa tetap mengambil apa yang dapat diperolehnya. Jumlah informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 5 informan utama yaitu ibu yang mempunyai balita *stunting* dan 3 informan pendukung yaitu kader, petugas gizi dan petugas kesehatan yang bertanggung jawab atas posyandu tersebut untuk memudahkan peneliti mencapai saturasi data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dipenuhi dalam mengambil sampel penelitian antara lain:

- a. Kriteria inklusi :
 1. Anak balita *stunting* yang diasuh oleh ibunya sendiri bukan anggota keluarga lain
 2. Ibu dan anak balita *stunting* berusia 0-59 bulan yang berdomisili di Kelurahan Tanjung Rhu
 3. Ibu balita *stunting* yang dapat berkomunikasi dengan baik
 4. Ibu balita *stunting* bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi formulir lembar persetujuan (*Informed Consent*)
- b. Kriteria eksklusi :
 1. Anak balita *stunting* yang menderita penyakit kronis.
 2. Anak balita *stunting* dengan kelainan bawaan atau cacat fisik.
 3. Ibu dengan balita *stunting* yang menderita penyakit infeksi bawaan seperti TBC, HIV/AIDS atau infeksi bawaan lainnya

3.3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) supaya hasil dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut.

1. Buku catatan.
Berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, notebook yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara
2. Handphone
Digunakan untuk video dan memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Adanya foto, keabsahan data penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data. Video: digunakan untuk merekam data yang bersifat aktivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pedoman Wawancara
Digunakan sebagai panduan untuk memperoleh informasi atau penjelasan.
4. Form Informed Consent
Merupakan persetujuan dari responden penelitian sebagai informan dalam memperoleh data dan kesediaan mereka Repositor berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2012)

3.4.1 Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan gabungan antara observasi, dan wawancara mendalam serta dokumentasi disebut triangulasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif yang bersifat induktif melalui proses pengumpulan data deskripsi, data reduksi, data kategorisasi/klasifikasi, data konstruksi, data/mengkonstruksi hubungan antara kategori, maka metode penelitian kualitatif digunakan untuk eksplorasi sehingga dapat menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi. E.L., A. Achadi, dan T. Aninditha. 2020. *Pencegahan Stunting Pentingnya Peran 100 Hari Pertama Kehidupan*. PT Rajagrafindo Persada. Depok. 176 hal.
- Adelina, F, A., L. Widajanti., dan S.N. Achadi. 2018. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita *Stunting* (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5): 365-369. DOI: <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.22397>
- Ansari, M.B., P.S. Hesti., dan P. Atikah. 2018. Studi Kualitatif Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Arsyati, A. M. 2019. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan *Stunting* Pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3): 182–190. DOI: <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1935>
- Aulia, R, D. 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6-59 Bulan. Literatur Review. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana. Bandung
- Candra. A. 2020. *Epidimiologi Stunting*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang. 42 hal.
- Chumbley, J. 2003. *Tips Soal ASI dan Menyusui*. Esensi Erlangga Grup. Jakarta. 96 hal.
- Creswell, J.W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 548 hal.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 60 hal.
- Dinas Kesehatan Kota Bogor. 2022. Bulan Penimbangan Balita. ([https://dinkes.kotabogor.go.id/home/detailpost/8/32#:~:text=Bulan%20Penimbangan%20Balita%20\(BPB\)%20adalah,memantau%20pertumbuhan%20dan%20perkembangan%20anak](https://dinkes.kotabogor.go.id/home/detailpost/8/32#:~:text=Bulan%20Penimbangan%20Balita%20(BPB)%20adalah,memantau%20pertumbuhan%20dan%20perkembangan%20anak)). Diakses pada tanggal 24 mei 2023 (16:41).
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2021. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2020. Dinas Kesehatan. Pekanbaru. 173 hal.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Duarsa, A. B. S. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu*. Jakad Media Publishing. Gayung Sari Surabaya. 196 hal.
- Fatimah, A, F, N., M. Lukman,. dan U. Rosidm. 2023, Hubungan Monitoring Berat Badan Melalui Posyandu dengan Hasil Kenaikan Berat Badan Balita di Desa Jayaraga Kabupaten Garut. *Jurnal Nursing Malayati*, 2(5): 531-572. <https://dx.doi.org/10.3304/mmj.v512.81118>.
- Erinsevae. (2008). Hubungan Pelayanan Konseling Menyusui Oleh Bidan Dengan Praktek Pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Katingan. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Ghufron, M.N., R. Risnawita. 2011. *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 33 hal.
- Hartuti. 2006. Pemberian ASI Eksklusif Dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia. Depok.
- Hidayat, A. A. A. 2008. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Salemba Medika. Jakarta. 186 hal
- Ilmi, W.D. 2014. Peran Suami dan Tenaga Kesehatan dalam Pemberian ASI Eksklusif Studi Kualitatif di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Malang.
- Kemendes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta. 168 hal
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Riset Kesehatan Dasar 2021. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta : Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. ASI Eksklusif. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi. Diakses pada Tanggal 24 Mei 2023.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia RI. 2018. Laporan Nasional RIKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 483 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. Apa Itu Stunting. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting. Diakses pada Tanggal 3 Juli 2023.

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi tahun 2017*. Jakarta. 220 hal
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta. 284 hal
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. 483 hal
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 159 hal
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2020 2024*. Direktorat Kesehatan Keluarga Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementrian Kesehatan. Jakarta. 248 hal
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Buku saku penanggulangan Stunting bagi Kader Posyandu Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta. 47 hlm.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)*. Balitbang Kesehatan. Jakarta. 150 hal
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Pemerintahan Komit Turunkan Angka Stunting*. Jakarta. 188 hal
- Kriselly, Y. 2012. Studi Kualitatif Terhadap Rendahnya Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Pangi Kecamatan Kalingan Hilir Kabupaten Kalingan Provinsi Kalimantan Tengah. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia. Depok.
- Kusuma, R, M ,M., dan A. Irawan. Motivasi Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta. *UNJAYA Yogyakarta*, 1(5): 49-58. DOI: 10.26630/jk.v14i1.3346
- Pailla, A. 2011. *Ibu Hamil Sehat Bayi pun Sehat*. Indah Surabaya. Surabaya. 109 hal
- Papau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta. 464 hal.
- Listyaningrum, T, U., dan V. Vidayanti. 2016. Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Globalindo Intimates Klaten. *Journal Ners Midwifery Indonesia*, 4(2): 55-62. DOI : [http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).55-62](http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).55-62)

Marsono. 2021. Tujuan Penimbangan Balita. <https://desadengok.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/1967-Tujuan-Penimbangan-Balita>. Diakses pada Tanggal 1 Juni 2023.

Maryunani, A. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Trans Info Media. Jakarta. 265 hal.

Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. CV. Trans Info Media. DKI Jakarta. 123 hal.

Nisman, W.A., M.Mera., A.Sandi., dan S. Lesamana. 2011. *Panduan Pintar Ibu Menyusui*. C.V Andi Offset. Yogyakarta. 62 hal.

Notoatmodjo S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 278 hal.

Padmasari, N. M. S. A., I. A. Sanjiwani., dan I. M. Suindrayasa. 2020. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Motivasi Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi Iii Kabupaten Badung. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(3): 305-312 <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i03.p12>.

Prasetyono, D.W. 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. DIVA Press. Yogyakarta. 247 hal.

Primisasiki, R.J. 2012. *Balitaku sehat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta. 464 hal.

Proverawati, A., dan E. Rahmawati. 2012. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Nuha Medika. Yogyakarta. 492 hal.

Putri, A.O., F. Rahman., N. Laily., A. Rahayu., M. Syahadatina., Noor., F. Yulidasari., A. Riana., Sari., D. Rosadi., V. Yulia., Anhar., A. Wulandari., L. Anggraini., A.R Muhammad., F.M. Ilham., dan M. Azmiyanoor. 2020. *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*. CV Mine. 154 hal.

Rahayu, A., F. Yulidasari., A. Octaviana., dan Putri., L. Anggraini. 2018. *Study Guide–Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. CV Mine. Yogyakarta. 140 hal.

Reihana., dan B.S.D. Artha. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kesehatan YARSI*, 3(20): 143-15. DOI: <https://doi.org/10.33751/jky.v4i1.1990>

- Ribek, N. 2019. Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar*, 9(3): 264-269. DOI: <http://dx.doi.org/10.21109/jkpkd.v9i3.574>
- Sampe, S. R., A., R, Claurita., dan M. A. Madi. 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1): 448-455. DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.314.
- Satria, A, A., dan M. Ningsih. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan mandalika*, 1(1): 24-29. DOI: <http://doi.org/10.55681/jkm.v1>
- Septiari., Bea, B. 2012. Menceta Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Nuha Medika. Yogyakarta. 210 hal.
- Sinambela, D, P., D. P. V., dan N. Hidayah. 2019. Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(1): 208-385. DOI: <https://doi.org/10.33859/jkdp.v10i1.435>
- Sitio, R.N. 2022. Analisis Kunjungan Posyandu Balita Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Putus Kabupaten Serdang Bedagai. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Medan. Medan.
- Srigati., W. James., Ahmil., F.L. Widya., dan P.U. Veny. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Jono'Oge. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 1(2): 1-75.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. 234 hal
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Alfabeta. Bandung. 800 hal.
- Suraeda. 2020. Dukungan Suami Dan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu di Desa Sulilie Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Parepare. Parepare.
- Sutarto., Yadika, A, D, N., dan R. Indriyani. 2021. Analisa Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3): 148-153. DOI: <https://doi.org/10.3392/jkmi.v2i2>
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Bumi Aksara. Jakarta. 370 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- TNP2K (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan). 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*). Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Jakarta. 367 hal
- Torlesse H, C. A. 2016. Determinants of *stunting* in indonesia children : evidence from a cross sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in *stunting* reduction. *BMC Public Health*, 16(669): 1-11. DOI: <http://dx.doi.org/10.21109/bph.v9i3.574>
- UNICEF (United Nations International Childrens Emergency Fund), WHO (World Health Organization), W. B. G. 2020. Joint Child Malnutrition Estimates. *Who*, 24(2), 51–78. DOI: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>.
- Uno, H.B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 128 hal.
- Waryana. 2020. *Pedoman Penanggulangan Masalah Stunting Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*. Nuta Media. Yogyakarta. 46 hal
- WHO (World Health Organization), 2021. Stunting prevalence among children under 5 years of age (%). Diakses pada Tanggal 2 januari 2024 (11:25)
- WHO (World Health Organization). 2017. Global Database on Child Growth and Malnutrition. <http://www.who.int/nutgrowthdb/about/introduction/en/index6.html>. Diakses pada Tanggal 20 Oktober 2023 (12:56)
- WHO (World Health Organization). Global Nutrition Targets 2025: Breastfeeding policybrief.2014.http://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief_b_reastfeeding/en/. Diakses pada Tanggal 24 Desember 2023 (13:22)
- Wigati, D.N., dan U. E. Wahyu. (2020). Rutinitas Kunjungan Posyandu Terhadap Peningkatan Berat Badan Balita. *Jurnal of TSJKeb*, 2(5): 26-29. DOI: <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i1.1990>
- Wulandari, H. W., dan I. Kusumastuti. 2020. Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan *Stunting* pada Balitanya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(02): 73–80. DOI: <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i02.548>
- Yuniarti, S. 2015. *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi-Balita dan Anak Pra-Sekolah*. Reflika Aditama. Bandung. 289 hal

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth; _____

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Perdana
Nim : 12080311811
Program Studi : S1 Gizi
Alamat : Jl. Permata Kualu Indah, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
No. HP/Tlp : 082170483101

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Studi Kualitatif Motivasi Pemberian ASI Eksklusif dan Menimbang Secara Rutin Pada Balita *Stunting* di Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh”.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan kepada saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini. Tanda tangan saya di bawah ini, sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden penelitian.

Pekanbaru,2023

Yang menyatakan,

()

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Assalamualaikum Wr.Wb....

Reza Perdana Mahasiswa Semester VII Program Studi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, bermaksud melakukan penelitian mengenai “Studi Kualitatif Motivasi Pemberian ASI Eksklusif dan Menimbang Secara Rutin Pada Balita *Stunting* di Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh”. Penelitian dilakukan untuk penyelesaian studi.

Saya berharap ketersediaan ibu menjadi responden dalam penelitian ini dimana akan dilakukan pengisian kuesioner dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian ini.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Alamat :
No. Telpon/HP :

Demikian pernyataan ini dibuat untuk seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi responden dapat mengajukan pengunduran diri. Atas perhatian dan ketersediaan ibu menjadi responden dalam penelitian, ucapkan terima kasih.

Pekanbaru.....2023

Peneliti

Responden

(Reza Perdana)

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Lembar Panduan Wawancara

LEMBAR PANDUAN PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA MENDALAM

Pertanyaan untuk ibu dan keluarga :

1. Motivasi Pemberian ASI Eksklusif
 - A. Apa yang ibu ketahui tentang ASI eksklusif ?
 - B. Mengapa ibu memberikan ASI Eksklusif ?
 - C. Apa alasan ibu memberikan ASI eksklusif pada anak ?
 - D. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh kader, petugas gizi dan petugas kesehatan tentang memberikan ASI eksklusif ?
 - E. Bagaimana bentuk dukungan yang di terima suami dan tetangga tentang meberikan ASI eksklusif ?
 - F. Bagaimana manfaat ASI eksklusif dari yang ibu ketahui ?
2. Motivasi Menimbang Secara Rutin
 - A. Apa yg ibu ketahui tentang menimbang anak secara rutin ?
 - B. Mengapa ibu harus menimbang anak secara rutin ?
 - C. Apa alasan ibu ingin menimbang secara rutin ?
 - D. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh kader, petugas gizi dan petugas kesehatan lainnya tentang menimbang secara rutin ?
 - E. Bagaimana bentuk dukungan yang di terima suami dan tetangga tentang menimbang secara rutin ?
 - F. Bagaimana manfaat menimbang secara rutin yang ibu ketahui ?

Pertanyaan untuk petugas kesehatan (petugas gizi, kader dan penanggung jawab posyandu) :

1. Bagaimana kondisi keadaan anak tersebut yang ibu ketahui saat ini ?
2. Apa yg ibu ketahui mengenai ibu tersebut dan anak nya ?
3. Bagaimana cara ibu memastikan pemberian ASI eksklusif pada bayi ?
4. Mengapa anak tersebut harus diberikan ASI eksklusif ?
5. Bagaimana dukungan yang ibu berikan kepada ibu tersebut dalam memberikan ASI eksklusif?
6. Bagaimana cara ibu memastikan anak tersebut menimbang secara rutin ?
7. Mengapa anak tersebut harus menimbang secara rutin?
8. Bagaimana bentuk dukungan yang ibu berikan agar anak tersebut menimbang secara rutin ?
9. Bagaimana bentuk dukungan yg ibu berikan kepada ibu tersebut dan anaknya agar mau ditimbang dan memberikan ASI?
10. Bagaimana intervensi yang ibu berikan kepada anak agar mau menimbang dan memberikan ASI?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Surat Izin Ethical Clearance



**YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

**PROGRAM STUDI : • PROFESI NERS • PENDIDIKAN PROFESI BIDAN • S1 ILMU KEPERAWATAN
• S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT • S1 KEBIDANAN • S1 INFORMATIKA KESEHATAN
• D.III KEPERAWATAN • D.III KEBIDANAN**

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"**

No.006/IKES PN/KEPK/XII/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : REZA PERDANA
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
Name of the Institution

Dengan judul:
**"STUDI KUALITATIF MOTIVASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MENIMBANG SECARA RUTIN PADA
BALITA STUNTING KELURAHAN TANJUNG RHU PUSKESMAS LIMA PULUH"**

**"QUALITATIVE STUDY OF MOTIVATION FOR EXCLUSIVE AND ROUTINE BREASTFEEDING IN STUNTING
TODDLER IN TANJUNG RHU VILLAGE PUSKESMAS LIMA PULUH"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan tanggal 27 Desember 2024.

This declaration of ethics applies during the period December 27, 2023 until December 27, 2024.

Professor and Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

Lampiran 5. Surat Izin Riset Puskesmas Limapuluh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

كلية علوم الزراعة والحيوان

FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B.4925/F.VIII/PP.00.9/09/2023

15 September 2023 M

Sifat : Penting

28 Safar 1445 H

Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth:

Kepala Puskesmas Kecamatan Lima Puluh

Jl. Sumber Sari No. 15 Tanjung Rhu

Kota Pekanbaru

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Reza Perdana

NIM : 12080311811

Prodi : Gizi

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "**Studi Kualitatif Motivasi Pemberian Asi Eksklusif dan Penimbangan Secara Rutin Pada Balita Stunting Kelurahan Tanjung Rhu Puskesmas Lima Puluh**".

Kepada Saudara agar berkenan memberikan Izin serta Rekomendasi untuk melakukan Penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc.

NIP: 19710706 200701 1 031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian Puskesmas Limapuluh



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU
PUSKESMAS LIMAPULUH

Jalan. Sumber Sari No. 118 Telp.(0761) 36436 Pekanbaru
Email : puskesmaslimapuluh@gmail.com



Pekanbaru, 17 Oktober 2023

Kepada Yth

Bapak/ Ibu Pimpinan

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Nomor : KM.08.01/PKM-LMP/62/X/2023

Lampiran : -

Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Dengan Hormat,

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala Tata Usaha Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : Reza Perdana

NIM : 12080311811

Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Judul Penelitian : Studi Kualitatif Motivasi Pemberian ASI Eksklusif dan

Menimbang Secara Rutin Pada Balita Stunting Kelurahan
Tanjung Rhu Puskesmas Limapuluh

Benar telah selesai melaksanakan penelitian dimulai tanggal 15 September 2023 s.d 10 Oktober 2023 di Puskesmas Limapuluh kota Pekanbaru berdasarkan Surat Riset dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Nomor B.4925/F.VIII/PP.00.9/09/2023 pada 12 September 2023. Dalam rangka memenuhi kewajiban tugas untuk menyelesaikan Skripsi Jurusan S1 Gizi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Oktober 2023
Kepala Tata Usaha Puskesmas Limapuluh



Melita Siadari, AMK., S.M
NIP. 197708182006042003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

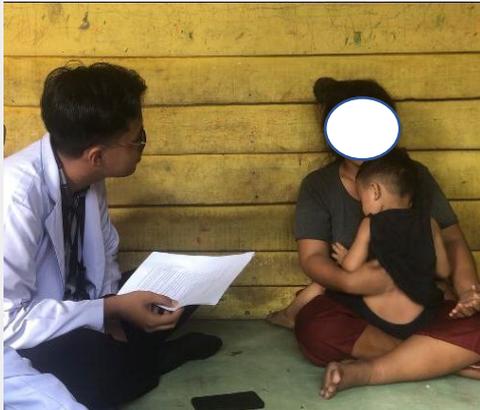
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Melakukan pemeriksaan pada balita pada balita



Melakukan penimbangan berat badan



Melakukan wawancara mendalam dengan informan



Melakukan wawancara mendalam dengan petugas gizi



Wawancara mendalam dengan Posyandu Penanggung jawab posyandu



Wawancara mendalam dengan Kader

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.